

## ABSTRAK

### **Zieto Zahari (2017) : Hubungan Status Gizi dengan Hasil Belajar Penjaskes di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Kota Padang**

Hasil belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Kota Padang masih kurang baik, diduga penyebabnya adalah kurangnya asupan gizi yang diterima siswa untuk mendukung kecerdasan otak dan kemampuan fisik mereka.

Penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk menentukan tingkat hubungan antara status gizi dengan hasil belajar penjaskes di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Kota Padang. Populasi penelitian ini adalah siswa-siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Kota Padang Kota Sawahluto kelas VII dan VIII yang berjumlah 110 orang siswa, sedangkan kelas IX tidak diikutsertakan dalam penelitian ini karena sedang mempersiapkan UAN. Dengan demikian maka jumlah populasinya yaitu 110 orang yang terdiri dari 55 orang putra dan 55 orang putri. sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 25 % dari jumlah populasi, yaitu  $25\% \times 110 = 27,5$  dibulatkan 28. Teknik pengambilan sampel adalah secara Purposive Random Sampling yaitu secara acak. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah status gizi dengan perhitungan BB/U, sedangkan hasil belajar diambil dari hasil belajar penjaskes siswa rata-rata nilai penjaskes dalam Ulangan Harian Semester Januari s/d Juni 2017.

Dari analisis data didapat kesimpulan bahwa : Terdapatnya hubungan antara status gizi (X) dengan Hasil belajar (Y), ini ditandai dengan hasil yang diperoleh yakni  $r_{hitung}$  (0,446) dan  $r_{tabel}$  (0,199) pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian status gizi pada siswa sangat dibutuhkan dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan. Kontribusi antara status gizi dengan hasil belajar penjas, adalah sebesar  $r^2 \times 100\% = 0,446^2 \times 100\% = 19,89\%..$